



PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IX SMP AL LATHIFI SUKOSARI KABUPATEN MALANG

Rizky Ainul Hakim^{1*}

^{1*}Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Raden Rachmat Kabupaten Malang

*Corresponding Author; Rizkyainulhakim@gmail.com

ABSTRACT

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat agar mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagai bekal menuju kedewasaan dan keberhasilan sosial. Berdasarkan data sekolah, latar belakang orang tua siswa SMP Al Lathifi Sukosari Kabupaten Malang menunjukkan bahwa 5% tidak memiliki ijazah, 49% berijazah SD, 32% SMP, dan 14% SMA. Sementara itu, pekerjaan orang tua didominasi oleh petani (58%), disusul wiraswasta (21%), buruh (14%), karyawan swasta (3%), dan pedagang (4%). Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh tingkat pendapatan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX tahun pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan perhatian orang tua, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Al Lathifi.

Keywords:

pendapatan, perhatian, dan hasil belajar mata pelajaran IPS

Article Info;

Received: 20 /4/2024

Revised: 20 /4/2024

Accepted: 31/12/2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pembangunan. Untuk mencapai pembangunan yang maksimal dalam berbagai bidang, diperlukan pendidikan berkualitas yang tidak hanya mengedepankan aspek pengetahuan, namun juga aspek kepribadian, hal tersebut sesuai dengan Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pasal 37 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam



memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan global.

Orang tua adalah orang yang paling berperan dalam pendidikan anak, sehingga harus mampu menjadi teladan dan juga berkewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2013:60) yang mengatakan bahwa cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya.

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemampuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya (Ahmadi dan Supriyono, 2013:85).

Keberhasilan siswa serta tolok ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dilihat dari perolehan hasil belajar. Dengan melihat hasil belajar, maka bisa diukur ketercapaian standar kompetensi, kompetensi dasar, serta bisa dijadikan patokan untuk menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) (Susanto, 2016:89). Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan dari data nilai siswa yang diperoleh rata - rata nilai hasil ulangan tengah semester (UTS) 1 (bulan September) pada mata pelajaran IPS rendah. Masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah, sebatas dan hanya sedikit di atas KKM.

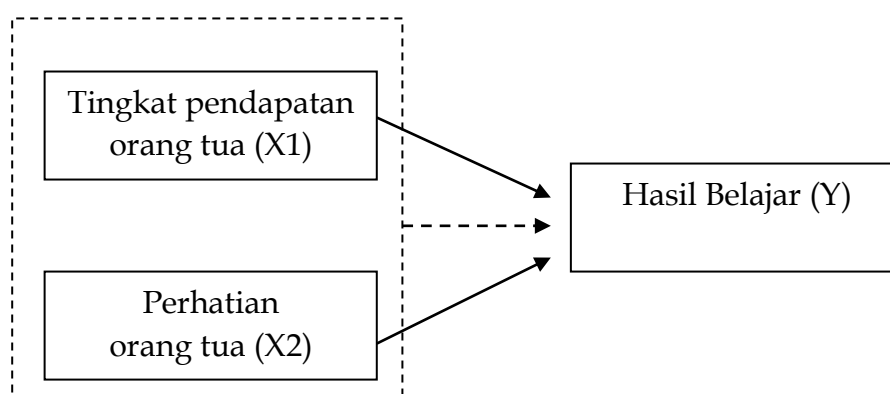
SMP AL LATHIFI Sukosari tahun pelajaran 2023- 2024 menetapkan KKM sebesar 75, kelas IX dari total siswva sebaya 32 siswa, ada 25 siswa yang belum mencapai KKM dengan rata - rata sebesar 65,3, dan 7 siswa yang memperoleh nilai KKM. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam tentang "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IX SMP AL LATHIFI Sukosari Kabupaten Malang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variable disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variable tertentu.

Menurut Kasiram (2009) Pengertian penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti. Desain dalam penelitian ini adalah termasuk dalam kategori regresi linier berganda, adapun regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014:277) adalah analisis meramalkan bagaimana mengukur pengaruh variabel independen yang lebih dari satu (variable bebas) terhadap variabel dependen (variable terikat).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data tentang pengaruh pendapatan orang tua dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP AL LATHIFI Sukosari Malang bulan September tahun pelajaran 2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel, dengan rincian 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variable bebasnya yaitu (X1) pendapatan orang tua, (X2) perhatian orang tua dan variabel terikatnya yaitu (Y) hasil belajar siswa kelas IX SMP AL LATHIFI Sukosari Malang. Untuk mempermudah dalam memahami maka peneliti membuat kerangka pikir terkait variabel-variabel yang akan diteliti dan dibahas.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus". Sesuai dengan pengertian di atas maka populasi yang dimaksud di sini adalah seluruh siswa kelas IX SMP AL LATHIFI Sukosari Malang tahun pelajaran 2023/2024. Jumlah seluruh populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Populasi penelitian (kelas IX)

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	20
Jumlah populasi		32

Sumber : Dokumen SMP AL LATHIFI

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka bila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua,



sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya dari;

- a. kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikitnya data.
- c. besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX SMP AL LATHIFI tahun pelajaran 2023/2024, yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 32 siswa, ada beberapa pertimbangan dari peneliti, yang pertama ingin mendapatkan data yang (rill) teruji kebenarannya jadi dengan besarnya sampel tersebut hasil penelitian itu akan lebih sempurna dan teruji kebenarannya, yang kedua untuk menghindari responden yang menjawab asal-asalan, jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 siswa yang menjadi sampel. Karena berhubung jumlah sampel penelitian kurang 100, dan sesuai dengan intruksi Arikunto maka seluruh populasi yang berjumlah 32 siswa dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data dan Uji Coba Instrumen

1) Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan pada responden yang akhirnya responden mengisi pendapatnya sesuai kenyataan. Metode ini untuk mengumpulkan data primer.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas IX SMP AL LATHIFI Sukosari Malang tahun pelajaran 2023/2024 berupa nilai raport pada mata pelajaran IPS semester genap.

Uji coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Untuk menguji data valid atau tidak maka dibantu dengan *software spss for windows* sehingga pengerjaannya lebih mudah dan sederhana.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Artinya, dalam setiap perubahan terjadi secara objek dan dari besarnya ketetapan itulah akan dapat menunjukkan tingginya reliabilitas instrumen, untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel, apabila semakin mendekati 1, dan apabila semakin mendekati 0 semakin tidak reliabel. Untuk menguji data reliabilitas atau tidak maka dibantu dengan *software spss for windows* sehingga pengerjaannya lebih mudah dan sederhana.

Teknik Analisis Data

1) Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial (secara sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta.

2) Uji F (uji secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan (secara bersama-sama) terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian statistik dengan alat analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua (X_1), dan perhatian orang tua (X_2), terhadap hasil belajar. Adapun ikhtisar output penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil uji Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized		Standardize		t	Sig.
		Coefficients		d			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53,494	17,358			8,082	,000
	X1	,521	,495	,558		6,244	,000
	X2	,465	,432	,577		4,497	,000

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.7 maka dapat persamaan jenis regresinya, sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$



$$Y = 53,494 + 0.521 X_1 + 0.465X_2 + e$$

1. Pengaruh pendapatan orang tua Terhadap hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 62,44%. Artinya semakin besar pendapatan orang tua maka hasil belajar siswa semakin baik pula, alasannya adalah karena dengan semakin besar pendapatan orang tua maka semakin lengkap pula kebutuhan anak yang dipenuhi oleh orang tua tersebut.

Dilihat dari hasil temuan, pengaruh pendapatan orang tua tergolong cukup besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yaitu sebesar 62,44 setidaknya dengan adanya informasi ini, menjadi referensi bagi para orang tua untuk memberikan dan melengkapi kebutuhan anak untuk menunjang pada hasil belajar anak, seperti buku paket, lampu belajar, papan jadwal dan lain-lain, bahkan di era digital seperti seperti saat ini anak-anak berlomba lomba berselancar dengan gadget, setidaknya orang tua juga mengawasi gerak gerak anak, sehingga anak mudah kita control penggunaannya.

Secara parsial hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie Bagus Yusdianto, dengan judul "*Hubungan Penghasilan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*" penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010;63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.

2. Perhatian orang tua Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 44,97%. Artinya semakin perhatian orang tua siswa dalam belajar maka hasil belajar siswa semakin baik pula.

Dilihat dari hasil temuan tersebut, pengaruh perhatian orang tua mempunyai pengaruhnya yang cukup besar terhadap prestasi belajar, dengan hasil temuan ini diharapkan para orang tua mampu terus meningkatkan perhatiannya kepada buah hatinya saat belajar, agar prestasi siswa lebih baik lagi, jangan sampai karena alasan mencari nafkah orang tua lalai dalam mengawasi dan kurang dalam memberikan



perhatian sehingga anak akan mencari perhatian diluar rumah dan itu sangat berbahaya.

Semoga dengan hasil temuan ini dapat memberikan informasi yang penting bagi pihak sekolah terutama guru mata pelajaran dan orang tua sehingga pihak sekolah maupun guru mata pelajaran mengambil kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Secara parsial hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012), yang berjudul *"pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Malang"*. penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh secara positif antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Malang.

3. Pengaruh pendapatan orang tua, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji F ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,140	3	37,713	76,327	,000(a)
	Residual	1421,008	50	28,420		
	Total	1534,148	53			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Secara silmultan atau secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua (X_1), dan perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar siswa SMP Al Lathifi yaitu sebesar 76,327%.

Dari hasil penelitian di atas dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu maka peneliti mempunyai keyakinan bahwa secara bersama-sama antara pendapatn orang tua (X_1), dan perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar siswa di SMP Al Lathifi berpengaruh sebesar yaitu 76,327%. Sedangkan sisanya sebesar 23,373% ditentukan oleh variabel/faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti intelejensi, ekonomi orang tua, bakat dan lain sebagainya.

Dalyono (2009). Orang tua dengan pendapatan cukup tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lainnya. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya.

Hardiyanto (2009:7) mengatakan semakin tinggi tingkat pendapatan, maka akan semakin banyak atau bertambah kebutuhan. Namun, meskipun kebutuhan tidak terbatas setiap orang tua harus dapat mencukupi kebutuhan seluruh anggota keluarga, terutama anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat



Gilarso (2014:60) bahwa cepat atau lambat, setiap keluarga harus bisa mandiri: harus bisa mencari makan sendiri, harus bayar listrik dan sewa rumah, harus punya perabot rumah tangga, pada waktunya mendapat anak dan disusul punya anak, selanjutnya anak harus masuk ke sekolah, dari TK, SD, SLTP, SLTA, sampai ke perguruan tinggi. Slameto (2013:64) menyatakan bahwa sosial ekonomi akan mempengaruhi belajar. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah hasil dari kerja atau usaha dari berbagai sektor yang dilakukan oleh orang tua yaitu ayah dan ibu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Dalam penelitian ini pendapatan di hitung dalam waktu satu bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis pada bab IV. Maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Al Lathifi kabupaten Malang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Al Lathifi kabupaten Malang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP Al Lathifi kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2015. *Analisi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Al-Matalka, Faisal. 2014. *The Influence of Parental Socioeconomic on Their Involvement at Home*. 4 (4).[www.ijhssnet.com.pdf](http://www.ijhssnet.com/pdf) (diunduh pada 20 Desember 2016)
- Ardi, Sadam. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 23 Pontianak Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak*. 1 (1). <http://jurnafis.untan.ac.id> (diunduh 20 Desember 2016)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Indikator Kesejahteraan Masyarakat Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang: BPS
- Darnis, Asli. 2015. *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. 2 (1). ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id (diunduh 20 Desember 2016)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kerjasama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Rineka Cipta



- Faruk, Ahmad. 2016. *Hubungan Perhatian Orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas V*. <http://Pgsd.unnes.ac.id> (diunduh 20 Desember 2016)
- Fatimah Djafar. 2014. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa terhadap Motivasi Belajar Anak*. 2 (1). <http://www.journal.iaingorontalo.ac.id> (diunduh 20 Desember 2016)
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayati, Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Huda, Miftahul. 2013. *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isnawati, Nina. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjar Negara Tahun Ajaran 2011/2012*. X (1). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/920> (diunduh 20 Desember 2016)
- Lestari, Rahayu Puji. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumopolo*. 1 (3). <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id> (diunduh 20 Desember 2016)
- Mawarsih, Siska Eko. 2013. *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 1 (3). portalgaruda.org (diunduh 20 Desember 2016)
- Mulyaningsih, Sari. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Purworejo*. (2) (1). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97499&val=610> (diunduh 20 Desember 2023)
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Pres
- Peni, Riyati Anggoro dan Hardiyanto. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Program Kejar Paket C Kelas X*. Surakarta: Langkah Baru
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Purwanto, Ngalmim. 2009. *Peinsip - Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda
- Saputro, Pintoro Adi. *Hubungan Perhatian Orang Tua dan terhadap Prestasi* <http://journal.student.uny.ac.id> (diunduh pada 25 Maret 2017)



- Simatumpang, Dorlice. 2014. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Teladan*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012> (diunduh 25 Maret 2023)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung:
- Yusdianto, AB. 2015. *Hubungan Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*.